

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasional sehari-hari tidak terlepas dari transaksi-transaksi sehingga perusahaan memerlukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, serta pelaporan kekayaan yang dimiliki perusahaan berdasarkan standar yang berlaku. Proses tersebut memerlukan tenaga ahli internal yang ahli di bidang tersebut sehingga terhindar kekeliruan. Kekeliruan dalam pencatatan dapat merugikan pihak perusahaan karena dapat menimbulkan salah saji baik material maupun tidak material dan tidak disengaja maupun yang disengaja yang dapat merugikan bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan.

Suatu perusahaan pada dasarnya memiliki aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap juga merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu perusahaan sehingga ketelitian dan ketepatan dalam pencatatan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan. Menurut PSAK No. 16 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam waktu yang relatif lama. Seiring dengan penggunaan aset tetap yang dalam jangka waktu tertentu, akan menimbulkan penurunan masa manfaat aset tetap yang disebut penyusutan aset tetap. Aset tetap mengalami penyusutan (kecualli tanah) dikarenakan pemakaian secara fungsional dan penggunaan yang berlebihan. Penurunan kemampuan aset tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya. Pola alokasi biaya biasanya disebut metode penyusutan dan prinsip prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan metode penyusutan dilakukan sistematis dan rasional. Metode penyusutan yang tidak sesuai berdasarkan prinsip yang berlaku umum akan berpengaruh terhadap laba yang dilaporkan setiap periode akuntansi, dan akan mempengaruhi nilai buku aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan.

Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*). Metode penyusutan garis lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aset jika nilai residunya tidak berubah. Metode saldo menurun ganda menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aset. Metode unit produksi menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau output yang diperkirakan dari aset.

PT P merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang kegiatan konsultasi komputer, manajemen fasilitas komputer, dan perdagangan besar serta jasa. Kegiatan operasional PT P tidak terlepas dari penggunaan aset tetap. Sehingga perusahaan akan terus menambah, membeli, mengganti, dan bahkan mengurangi jumlah aset tetap demi kelancaran kegiatan operasionalnya. Perhitungan aset tetap pada suatu periode berjalan akan berbeda dengan periode sebelumnya. Pada tahun 2021 terjadi pembetulan pencatatan aset tetap pada PT P karena ditemukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penambahan dan penemuan salah klasifikasi dan perhitungan akumulasi sehingga perlu dilakukan audit atas aset tetap pada PT P untuk memastikan tidak ada kekeliruan yang menyebabkan salah saji baik material maupun tidak material. Aset tetap pada PT P diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap pada PT P dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), metode ini membuat seluruh biaya aset yang sama dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aset tersebut.

Berdasarkan uraian di atas mengenai temuan salah catat pada laporan keuangan PT P, penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul: “**Audit atas Aset Tetap pada PT. P oleh KAP RS**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Bagaimana proses pra-perikatan audit atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P?
- Bagaimana proses tahap penilaian risiko atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P?
- Bagaimana proses tahap menanggapi risiko atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P?
- Bagaimana proses tahap pelaporan atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

- a. Menerangkan proses pra-perikatan audit atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P
- b. Menerangkan proses tahap penilaian risiko atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P
- c. Menerangkan proses tahap menanggapi risiko atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P
- d. Menerangkan proses tahap pelaporan audit atas aset tetap yang dilakukan oleh KAP RS untuk klien PT P

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir yang berjudul “Audit Atas Aset Tetap Pada PT P oleh KAP RS” ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Institut Pertanian Bogor
Sebagai informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir dengan bahasan audit atas aset tetap.
- b. Bagi Penulis
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta memberikan informasi kepada para pengguna dalam memahami berbagai permasalahan yang terjadi terkait akun aset tetap dan cara menyelesaikannya.
- c. Bagi KAP

Sebagai bahan evaluasi terkait pekerjaan dan sistem audit yang sudah diterapkan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

